

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Seminai Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2017 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

1. Data Kualitatif yaitu data yang di peroleh secara lisan maupun tertulis khususnya mengenai sejarah berdirinya Instansi, Struktur Organisasi dan data lainnya yang dapat menunjang penelitian.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat di hitung misalnya, jumlah pegawai, jumlah mahasiswa dan lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan dalam kuisioner.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip instansi yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan metode yang di gunakan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden (Sugiyono, 2013:142).

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung keada responden yang mencakup tentang *Celebrity Endorser* terhadap *Brand Awareness*.

3.3.3 Studi Pustaka

Study pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literature, dokumen serta jurnal-jurnal yang dapat membantu penyusunan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono,2013:80).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna produk Shampoo Clear Men yang berdomisli di Desa Seminai Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2013 : 81).Karena konsumen Shampoo Clear Men tidak diketahui secara pasti, maka yang digunakan adalah 100 orang konsumen Shampoo clear Men di Desa Seminai Kecamatan Kerinci Kanan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*, dengan menggunakan *purpose sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan dan karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013 : 85).Kriteria sampel yang ditentukan adalah:

1. Karakteristik responden berdasarkan menggunakan dan melihat iklan Shampoo Clear Men
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki.
3. Karakteristik responden berdasarkan umur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Teknik Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui tanggapan dari responden adalah dengan menggunakan skala *Likert*, skala *Likert* merupakan skala yang memperhatikan tanggapan konsumen terhadap karakteristik produk (merek). Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi nilai yang bertingkat dari objek penelitian melalui jawaban pernyataan yang di beri nilai 1-5, yaitu:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju | : 5 |
| 2. Setuju | : 4 |
| 3. Netral | : 3 |
| 4. Tidak Setuju | : 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | : 1 |

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari objek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden yang meliputi menonton televisi dalam sehari dan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur dan pekerjaan dalam menggunakan produk Shampoo Clear Men.

3.5.1.2 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari after pernyataan yang berupa kuesioner kedalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk angka-angka dan perhitungan dalam metode statistik. Dalam penelitian ini menggunakan program *statistics 22*.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji Validasi untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corected Item to Total Corelation* atau nilai *r* hitung harus berada di atas 0,3 hal ini dikarenakan jika *r* hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Umar, 2008:116) kriteria penilaian uji Validitas yaitu:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut Valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrument yang sama akan menghasilkan data yang di percaya (*reliable*). Uji relibilitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau deviasi yang mungkin disebabkan adanya berbagai faktor acak dalam proses pengukuran. Uji Reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan erkiraan *Cronbach's*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefisient Alpha yang menunjukkan bagaimana tingginya butir-butir dalam kuesioner berkorelasi atau berinteraksi.

Instrument yang dipakai dalam variabel dikatakan handal (*reliabe*) apabila memiliki *Cronbach* lebih dari 0,60. Bila suatu alat ukur di uji berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat tersebut dikatakan reliable. Semakin tinggi koefisien Alpha berarti semakin baik pengukuran instrument (**Umar, 2008:58**).

3.7 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara menganalisisnya yaitu dengan melihat pola pada histogram, dan melihat grafik dengan pola yang penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis berarti model regresi dikatakan memenuhi asumsi normal.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dan bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui apakah ada model terdapat korelasi antar variable independen. Model regresi dikatakan bebas *Multikolinieritas* jika *Varriance Inflation Factor (VIF)* disekitar angka 1, dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1. Jika korelasi antar variabel independen lemah (dibawah 0,5) maka dapat dikatakan bebas *Multikolinieritas*(Umar, 2008:81).

3.8.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *Times Series* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson* dengan rumus berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_1 - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_1^2}$$

Keterangan :

- 1) Jika angka D – W dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D – W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi
- 3) Jika angka D – W diatas -2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 2$ dimana du adalah batas atas dari nilai d *Durbin Watson* yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 2 - du$ terpenuhi.

1.8.3. Uji *Heteroskedastisitas*

Pengujian *Heterokeditas* dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *Heterokeditas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarkan (Umar, 2008:179). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *Heterokedastisitas*.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *Heterokedastisitas*.

3.9 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$Y = \text{Brand Awareness}$$

$$X = \text{Celebrity Endorser}$$

$$a = \text{Konstanta (nilai Y apabila } X = 0)$$

$$b = \text{Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)}$$

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka,
 - H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh *Celebrity Endorser* terhadap *Brand Awareness*.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh *Celebriy Endorser* terhadap *Brand Awareness*.

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel bergantungnya (Suliyanto, 2011: 39).

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya antara variabel bebas (*Independent Variable*) dengan variabel terikat (*Dependent variable*) mempunyai hubungan kuat. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya diantara variabel bebas (*Independent variable*) dengan variabel terikat (*Dependent variabel*) tidak ada hubungan sama sekali.

R	Interpretasi
0	Tidak Berkorelasi
0,1 – 0,2	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi